

TINGKAT PEMAHAMAN JAMAAH TERHADAP PESAN DAKWAH
USTADZ ABDULLAH ZAEN, Lc., M.A.
DALAM PENGAJIAN RUTIN JUM'AT PAGI
DI MASJID AGUNG DARUSSALAM PURBALINGGA



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjan Sosial (S.Sos)

Oleh:

SERANGI BESTY NADHIFA
NIM. 1223102042

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	8
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II Landasan Teori	
A. Pemahaman	19
1. Definisi Tingkat Pemahaman.....	19
2. Tingkat Pemahaman.....	20
B. Pesan Dakwah	23

1. Pengertian Pesan Dakwah	23
2. Teori Pesan Dakwah	33
3. Karakteristik Pesan Dakwahs.....	37

BAB III Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Waktu Penelitian	44
D. Subyek.....	44
E. Objek Penelitian	45
F. Sumber Data.....	45
G. Populasi dan Sampel Penelitian	46
H. Metode Pengumpulan Data.....	48
I. Variable dan Indikator Penelitian.....	50
J. Uji Coba Instrumen Penelitian	50
K. Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data.....	54

BAB IV Deskripsi Data

A. Sekilas Tentang Ustadz. Abdullah Zaen	57
1. Riwayat Hidup	57
2. Riwayat Pendidikan	57
3. Karya-karya Ustadz. Abdullah Zaen.....	59
B. Deskripsi tentang Masjid Agung Daarussalaam Purbalingga	61
1. Sejarah Perkembangan Masjid Agung Daarussalaam Purbalingga	61
2. Struktur Organisasi Masjid Agung Daarussalaam Purbalingga	62
C. Deskripsi Hasil Analisis Data	65
1. Analisis Data Berdasarkan Instrumen Angket	65
2. Analisis Data Berdasarkan Indikator Tingkat Pemahaman ...	86
3. Analisis Data Secara Keseluruhan	91

BAB V Penutup

A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	94
C. Penutup.....	95

Daftar Pustaka

Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini kebutuhan masyarakat akan agama terlihat semakin besar. Ada kerinduan masyarakat untuk memahami ajaran agama secara baik dan mendekatkan dirinya pada Tuhan. Dalam kondisi demikian, keberadaan para da'i (juru dakwah) yang berfungsi untuk memaparkan ajaran Islam kepada khalayak menjadi sangat signifikan.¹

Hidup di era globalisasi, yang ditandai dengan revolusi manusia, memerlukan arahan (guidance) moral dan etik yang bersumber dari agama. Arahan yang langsung berasal dari Tuhan ini akan mendorong suatu bangsa hidup sejahtera dan bahagia dalam *baladun thoyibatun warabbun ghafur*.

Islam sebagai ajaran Ilahiyah yang berisi tata nilai kehidupan hanya akan menjadi konsep yang melangit jika tidak diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Masyarakat akan tenggelam dalam kesesatan dan tetap dalam kegelapan jika tidak disinari oleh cahaya keislaman. Manusia akan hidup dalam kebingungan dan kebingungan jikalau hidup tanpa pegangan yang kokoh dalam ajaran Tuhan.²

Islam adalah suatu risalah yang harus diperjuangkan oleh umatnya agar bisa menyebar ke seluruh pelosok dan penjuru bumi ini, tentu dengan

¹ Enung Asmaya : *AA Gym Da'i Sejuk dalam Masyarakat Majemuk*, (Jakarta: Hikmah, 2003) hlm 27

² Nurul Badrutaman : *Dakwah Kolaboratif Tarmizi Taher*, (Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu, 2005) hlm 39-40

memperhatikan peran utamanya sebagai *mudzakir* (pemberi peringatan), bukan sebagai *musaitir* (pemaksa). Untuk itu, Islam dianggap sebagai agama tabligh yaitu agama yang didalamnya terdapat usaha menyebarluaskan kebenaran dan mengajak orang-orang yang belum mempercayainya sebagai tugas yang suci.

Sebagaimana terangkai dalam firman Allah dalam surat Yaasin 17:

وَمَا عَلَيْنَا إِلَّا الْبَلْغُ الْمُبِينُ

Artinya : “Dan kewajiban kami tidak lain hanyalah menyampaikan (perintah Allah) dengan jelas”.

Dalam ayat tersebut diharapkan agar seorang muslim menyampaikan ajaran Islam kepada umat manusia untuk dijadikan pedoman dan dilaksanakan untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.³ Maka, dakwah sebagai suatu ikhtiar untuk menyebarkan ajaran agama Islam di tengah masyarakat mutlak diperlukan agar tercipta individu, keluarga, dan masyarakat yang menjadikannya sebagai pola pikir (way of thinking) dan pola hidup (way of life) agar tercipta kehidupan bahagia dunia dan akhirat.⁴

Dakwah sangat penting bagi semua umat Islam karena mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang di ridhai Allah SWT, baik di dunia maupun akhirat. Maka dari itu dibutuhkan seorang *da'i* atau *mubaligh* untuk memimpin, membina, dan mengajari ajaran-ajaran agama Islam kepada semua umat Allah SWT. Metode penyampaian yang banyak digunakan oleh para *da'i* sekarang ini yaitu metode lisan.

³ M. Mansyur Amin: *Dakwah Islam Dan Pesan Moral* , (Jakarta: al-amin press, 1997) hlm 8

⁴ Nurul Badruttaman : *Dakwah Kolaboratif Tarmizi Taher*, (Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu, 2005) hlm 40

Dakwah merupakan suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan, serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan. Dengan demikian, maka esensi dakwah adalah terletak pada ajakan, dorongan (motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran semi untuk kepentingan pribadinya sendiri, bukan untuk kepentingan juru dakwah atau juru penerang.⁵

Djamaluddin Kaffe dalam bukunya Psikologi Dakwah mengatakan bahwa “Dakwah adalah suatu sistem kegiatan seseorang, sekelompok, segolongan ummat sebagai aktualisasi yang dimanifestasikan dalam bentuk seruan, ajakan, dan panggilan”.⁶ Didalam melakukan dakwah, bukanlah perkara mudah karena seorang *aqil* yang membawa pesan dakwah harus mampu memiliki metode yang tepat, agar terjadi proses dakwah yang efektif. Terjadinya respon pada *mad'u* terhadap pesan dakwah yang disampaikan merupakan indikator terjadinya proses penerimaan pesan. Dengan memahami segala unsur-unsur yang terhimpun dalam kegiatan dakwah, yaitu pesan dakwah, unsur manusia yang dihadapi, unsur medan dakwah, ruang dan waktu, metode yang sesuai, sehingga daya penggerak untuk suatu langkah yang tepat,

⁵ Totok Jumantoro : *Psikologi Dakwah dengan Aspek-Aspek Kejiwaan yang Qur'ani*, (Jakarta: Amzah, 2001), hlm 6

⁶ Djamaluddin Kaffe: *Psikologi Dakwah*, (Surabaya: Pustaka Progresif 1993), hlm 29

dengan itulah seorang *da'i* dapat menentukan dan menjalankan dakwah efektif.⁷

Kalau diperhatikan secara seksama dan mendalam, maka pengertian daripada dakwah itu tidak lain adalah komunikasi. Hanya saja yang secara khas dibedakan dari bentuk komunikasi yang lainnya, terletak pada cara dan tujuan yang akan dicapai.

Tujuan dari komunikasi mengharapkan adanya partisipasi dari komunikan atas ide-ide atau pesan-pesan yang disampaikan oleh pihak komunikator sehingga dengan pesan-pesan yang disampaikan tersebut terjadilah perubahan sikap dan tingkah laku yang diharapkan. Di dalam dakwah demikian juga. Seorang mubaligh sebagai komunikator mengharapkan adanya partisipasi dari pihak komunikan dan kemudian berharap agar komunikannya dapat bersikap dan berbuat sesuai dengan isi pesan yang disampaikannya.⁸

Menurut Basrah Lubis masih banyaknya pendakwah yang tidak memahami antara memberikan ceramah di lingkungan sosial kelas bawah dengan masyarakat berpendidikan.⁹ Kepandaian retorika seorang *da'i* sangat dituntut, sebab dengan penguasaan retorika seorang *da'i* dapat memotivasi pendengar menuju kepada tingkah laku atau sikap yang sesuai dengan pesan dakwahnya. Rasulullah didalam berdakwah selalu mengedepankan kehati-

⁷ Mukti Ali: *Faktor-Faktor Penyiaran Islam*, (Jakarta: YPTDI, 1971), hlm 73

⁸ Drs. H. Toto Tasmara: *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997) hlm

⁹ Basrah Lubis: *Metodologi dan Retorika Dakwah* (Jakarta: CV. Tursina, 1991), hal 57

hatian, supaya pesan yang akan beliau sampaikan dapat diterima dengan baik dan jelas, sebagaimana hadist Rasulullah SAW:

خاطب الناس على قدر عقولهم

Artinya: “Berbicaralah kepada manusia, menurut kadar akal (kecerdasan) mereka masing-masing”. (HR. Muslim)¹⁰

Dakwah dengan metode yang lisan banyak kita jumpai di setiap berbagai acara pengajian, tasyakuran, dan acara-acara keagamaan lain. Berdakwah dengan lisan, terutama melalui ceramah dalam suatu pengajian merupakan salah satu bentuk dakwah. Agar ceramah dapat berlangsung dengan baik, memikat dan menyentuh hati jama'ah, pemahaman terhadap retorika menjadi sesuatu yang sangat penting. Dengan demikian, disamping penguasaan konsepsi Islam dan pengalamannya (materi dakwah), keberhasilan dakwah juga sangat ditentukan oleh kemampuan berkomunikasi antara sang da'i dengan *mad'u* nya yakni jama'ah yang menjadi objek dakwah.

Meskipun cara penyampaian pesan dakwah menggunakan metode yang beragam, tetapi secara umum ada dua bentuk pesan dakwah yaitu pesan yang bersifat informatif dan pesan yang bersifat persuasif. Kedua pesan tersebut, pada intinya bertujuan untuk memberika pengetahuan-pengetahuan (wawasan), mengubah sikap dan perilaku individu, kelompok atau masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pesan dakwah perlu disampaikan secara efektif.

¹⁰ Fachrudin H, dan Irfan Fachrudin : *Pilihan Sabda Rasulullah* (Jakarta: Buni Aksara, 1978), hlm 346

Efektifitas pesan bergantung pada komunikator yang menyusun pikiran itu atau berdasarkan sistematika berpikir. Selain itu, efektifitas bergantung pada proses pelaksanaan pesan, yang didalamnya terkait dengan metode dan media yang digunakan, situasi dan kondisi saat proses pesan dilaksanakan, tempat pelaksanaan pesan dan kapabilitas penerima pesan.

Dalam kegiatan dakwah, efektifitas penyampaian pesan dakwah, selain elemen komunikator dan proses dakwah juga ditentukan pada terjadinya perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku penerima pesan dakwah. dakwah kurang memberikan kemanfaatan manakal tidak terjadi perubahan pada objek dakwah ketika dakwah telah disampaikan.

Indikator keberhasilan dakwah dapat diukur atau diamati pada perubahan yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif . secara kuantitatif, ada beberapa ukuran yang dapat dijadikan standar untuk mengetahui keberhasilan dakwah, yaitu: *Pertama*, jumlah pemeluk Islam semakin bertambah baik pada tingkatan lokal, nasional maupun internasional. *Kedua*, bertambahnya jumlah organisasi pergerakan dan pranata sosial yang ada di masyarakat. *Ketiga*, tingkat partisipasi masyarakat dalam menunjang keberhasilan dakwah semakin banyak.

Salah satu metode yang digunakan dalam kegiatan dakwah di Masjid Daarussalam Purbalingga ini adalah metode dakwah bi-al lisan. Metode ini digunakan dalam pengajian rutin setiap jum'at pagi yang diisi oleh beberapa penceramah, salah satunya adalah Ustadz. Abdullah Zaen.

Dalam penelitian ini, yang membuat penulis tertarik mengambil penelitian di lokasi ini adalah banyaknya jama'ah yang mengikuti pengajian tersebut setiap minggunya, hingga melampaui 1400 orang apabila Ustadz. Bdullah Zaen, Lc., M.A. yang Khususnya apabila Ustadz. Abdullah Zaen, Lc., M.A.yang mengisi. Pengajian ini sebenarnya bersifat umum, namun yang berdatangan mayoritas adalah dari golongan lansia (lanjut usia). Peneliti memilih Ustadz. Abdullah Zaen, Lc., M.a. sebagai objek penelitian karena beliau baik dalam menyampaikan materi dalam ceramahnya. Terlihat dari beberapa materi yang beliau sampaikan, beliau menggunakan strategi *continues*. Dimana strategi ini digunakan untuk mad'u yang bergolongan lansia (lanjut usia). Metode ini mampu membantu para jama'ah mampu mengingat kembali apa yang telah beliau sampaikan di pertemuan sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti memilih Masjid Agung Daarussalam Purbalingga dikarenakan dari informasi yang saya dapatkan, kepengurusan di masjid ini baik. Terlihat dari cara mereka meningkatkan kualitas masjid. Contohnya, para takmir Masjid Agung Daarussalam Purbalingga melakukan kunjungan *study tour* kemasjid-masjid lain, guna untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang harus mereka perbaiki. Peneliti memilih pengajian jum'at pagi dikarenakan disaat waktu kebanyakan orang menganggap hari jum'at pagi adalah waktu yang padat, namun jama'ah mampu menyempatkan waktunya untuk mengikuti pengajian tersebut.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak ada kerancuan dan kesalah fahaman dalam pemaknaan terhadap apa yang akan disampaikan oleh penulis, maka penulis akan memfokuskan penelitiannya pada uraian kata berikut:

1. Tingkat Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk memenuhi menyerap arti materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman tidak akan terwujud apabila sebelumnya tidak ada pengetahuan yang membentuknya. Pengetahuan tidak akan bermakna pada penerapannya jika tidak didukung pemahaman tentang pengetahuan. Pemahaman memiliki makna yang sangat penting dalam melaksanakan pekerjaannya.¹¹

Indikator dari paham adalah bagaimana seseorang mampu mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan.¹²

Tingkat pemahaman adalah seberapa mampukah seseorang dalam menguasai dan membangun makna dari pikirannya serta seberapa mampukah seseorang tersebut menggunakan apa yang dikuasainya dalam keadaan lain.¹³

Tingkat Pemahaman yang peneliti maksud adalah sebagai berikut:

¹¹ Oemar Hamalik : *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Sinar Baru Bandung, 1992) hlm 78-79

¹² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm 118.

¹³ Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 44.

- a. Sangat Paham yaitu jama'ah mampu dengan seluruhnya mampu menguasai materi yang disampaikan oleh da'i.
- b. Paham yaitu apabila sebagian besar (76% sampai dengan 99%) materi yang disampaikan telah sempurna didapatinya. Namun masih membutuhkan penjelasan lebih dan diberikan beberapa contoh agar pesan yang disampaikan mampu diterima dengan benar-benar jelas.
- c. Kurang paham yaitu pesan yang da'i sampaikan tidak seluruhnya dapat diterima. Jama'ah mampu menguasai materi hanya 50% saja.
- d. Sangat Tidak Paham yaitu jama'ah tidak mampu menerima pesan yang disampaikan oleh da'i. Jadi, jama'ah hanya mendengarkan tanpa memahami maksud dari materi yang disampaikan oleh da'i.

2. Jama'ah

Jama'ah secara bahasa di ambil dari kata dasar *Jama'a* artinya mengumpulkan sesuatu, dengan mendekatkan sebagian dengan sebagian lain. Dan kata tersebut berasal *Ijtima'* (perkumpulan) yang merupakan antonim (lawan kata) dari *at-Taffaruq* yang artinya perceraian dan juga lawan kata dari *furqah* (perpecahan). Sedangkan, secara istilah jama'ah adalah kelompok kaum mukminin , dan mereka adalah pendahulu ummat dari kalangan para sahabat, tabi'in dan orang-orang yang mengikuti jejak kebaikan mereka sampai hari kiamat. Dimana mereka berkumpul berdasarkan al-Quran dan as-Sunnah dan mereka berjalan sesuai dengan jalan Rasulullah SAW secara lahir maupun batin.

Adapun yang di maksud jamaah dalam penelitian ini adalah jama'ah yang mengikuti kegiatan pengajian. Mereka adalah jama'ah yang rutin mengikuti pengajian yang dilangsungkan di masjid agung darussalam purbalingga.¹⁴

3. Pesan Dakwah Ustadz Abdullah Zaen

Ustadz Abdullah Zaen memiliki beberapa jam terbang di masjid Agung Daarussalam purbalingga, antara lain:

- a. Malam kamis setelah sholat isya, beliau mengajar tafsir, aqidah, dan tarjamah Al-Qur'an.
- b. Kamis pagi setelah sholat subuh, beliau mengisi pengajian yang bertemakan asmaul husna.
- c. Jum'at pagi pada pukul 08.00 WIB sampai selesai, beliau mengisi ceramah yang bertemakan akhlak.¹⁵

Strategi yang digunakan oleh Ustadz. Abdullah Zaen, Lc., M.A.adalah dengan mengulang kembali materi yang telah disampaikan di minggu sebelumnya, guna memperkuat daya ingat ma'lu terhadap apa yang telah ia sampaikan.

4. Pengajian Rutin Jum'at Pagi

Pengajian rutin yang diadakan setiap hari jumat pagi di Masjid Agung Daarussalam Purbalingga adalah pengajian umum, namun mayoritas jama'ah yang datang yaitu dari golongan lansia. Pengajian ini diisi oleh beberapa penceramah setiap minggunya dan sudah terjadwal

¹⁴ Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Jama'ah* (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1997), jilid ke-2, hlm 310-311

¹⁵ <https://konsultasisyariah.com/about> dilihat pada tanggal 13 Desember, pukul: 22.46

siapa yang akan mengisi pada minggu itu, salah satunya adalah Ustadz. Abdullah Zaen, Lc., M.A. yang mengisi dengan materi bertemakan akhlak. Dalam kajiannya, beliau sering menyisipi contoh dengan beberapa cerita islami. Sistem yang dipakai dalam kajian tersebut adalah dengan *sharing* (tanya-jawab). Sebelumnya, jama'ah dibagikan draft materi oleh takmir masjid sebagai pedoman ceramah. Draft materi-materi yang telah dikaji penceramah setiap minggunya dalam pengajian rutin jum'at pagi, dijadikan inventaris oleh pengurus masjid setiap tahunnya dalam bentuk buku.

5. Masjid Agung Daarussalam Purbalingga

Masjid yang dibangun pada tahun 1853 M atau 1269 H oleh seorang ulama setempat yang bernama KH Abdullah Ibrahim, bertempat di Jalan Jambu Karang No. 1 Purbalingga. Tepatnya berada di kawasan tengah kota, di depan alun-alun Purbalingga. Bangunan masjid ini menjadi kebanggaan masyarakat Purbalingga karena memiliki ciri khas yang menonjol yaitu gaya arsitektur masjid yang unik dan megah, mengadopsi Masjid Nabawi di Madinah dan berdaya tampung hingga 2500 orang.¹⁶

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana tingkat pemahaman jama'ah terhadap pesan dakwah

¹⁶ https://id.wikipedia.org/wiki/Masjid_Agung_Purbalingga, dilihat pada tanggal 27 Desember, pukul: 11.20

Ustadz. Abdullah Zaen, Lc., M.A.dalam pengajian rutin jum'at pagi di Masjid Agung Daarussalam Purbalingga.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang masalah diatas penulis bertujuan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana tingkat pemahaman jama'ah dan faktor-faktor yang mendukung terhadap pesan dakwah Ustadz Abdullah Zaen dalam pengajian rutin jumat pagi di Masjid Daarussalam Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan yang lebih luas, baik bagi peneliti sendiri ataupun mahasiswa pada umumnya dalam perkembangan ilmu komunikasi dan dakwah.
- 2) Skripsi ini dapat menjadi bahan rujukan awal dalam penelitian tentang tingkat pemahaman.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi pengurus Masjid Agung Daarussalam Purbalingga, yaitu :
 - a) Untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman jama'ah terhadap pengajian rutin yang diadakan setiap jumat pagi yang diasuh oleh Ustadz. Abdullah Zaen.

- b) Menambah wawasan terutama bagi para penceramah dalam melakukan aktifitas dakwah dalam pengajian di Masjid Darussalam Purbalingga.
- c) Sebagai bahan evaluasi bagi pengurus masjid Daarussalam Purbalingga.

E. Kajian Pustaka

Kajian tentang tingkat pemahaman telah banyak dijadikan tema penelitian. Adapun penelitian yang sejenis dengan proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian skripsi yang disusun oleh Nur Fitrah Muttaqin (2014) Mahasiswa Universitas Sumatera Utara Medan dengan judul “Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Fasilitas SMS Banking Di Kota Medan” pada penelitian ini, penulis mengamati seberapa besar tingkat pemahaman masyarakat kota medan terhadap fasilitas SMS Banking di Kota Medan”. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Yang membedakan dengan penelitian saya adalah lokasi penelitian yang diambil berbeda dengan saya yaitu Nur Fitrah Muttaqin melaksanakan penelitiannya di kota Medan, sedangkan saya di kota Purbalingga. Kemudian yang diteliti dalam penelitian ini adalah mengetahui tingkat pemahaman masyarakat kota Medan terhadap fasilitas SMS Banking, sedangkan saya meneliti tingkat pemahaman, sedangkan saya meneliti tentang tingkat pemahaman jama'ah terhadap

pesan dakwah. Subjek dalam penelitian Nur Fitrah Muttaqin adalah masyarakat kota Medan, sedangkan saya adalah jama'ah pengajian. Pada hasil analisis yang ditemukan oleh Nur Fitrah Muttaqin yaitu masyarakat kota Medan mampu memahami fasilitas BNI SMS Banking, sedangkan dalam penelitian saya yaitu jama'ah mampu memahami isi ceramah yang telah disampaikan oleh Ustadz. Abdullah Zaen.¹⁷

2. Penelitian skripsi yang disusun oleh Elfrida Lasma Uhur Purba (2013) Mahasiswa Universitas Sumatera Utara Medan dengan judul “Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Tentang Pasar Modal di Indonesia” pada penelitian ini, penulis meneliti tentang seberapa tingkat pemahaman mahasiswa fakultas ekonomi universitas sumatera utara tentang pasar modal di Indonesia. Yang membedakan dengan penelitian saya adalah apa yang diteliti, yaitu mengetahui tingkat pemahaman Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara tentang pasar modal di Indonesia, sedangkan saya mengetahui tingkat pemahaman jama'ah terhadap pesan dakwah Ustadz. Abdullah Zaen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, uji Manova, dan uji Kruskal-Wallis, sedangkan saya hanya menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah, Mahasiswa Fakultas Universitas Sumatera Utara sedangkan subjek dalam penelitian saya adalah Jama'ah pengajian rutin juma'at pagi di Masjid Agung Daarussalam Purbalingga.

¹⁷ <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/40324/7/Cover.pdf>

Objek dalam penelitian ini adalah pasar modal di Indonesia, sedangkan objek dalam saya adalah pesan dakwah Ustadz. Abdullah Zaen. Lokasi dalam penelitian Elfrida dilaksanakan di Kota Medan, sedangkan saya di Kota Purbalingga. Hasil dari penelitian ini adalah sebagian besar mahasiswa paham tentang Pasar Modal di Indonesia. Mahasiswa dengan tingkat pemahaman, yang paling tinggi ialah Jurusan Akuntansi , disusul oleh Manajemen, Ekonomi, Pembangunan, dan Akuntansi (D3). Kedua terendah ialah Jurusan Keuangan (D3), dan mahasiswa dengan tingkat pemahaman terendah ialah Sekretaris (D3), sedangkan dalam hasil dalam penelitian saya adalah jama'ah paham terhadap pesan dakwah Ustadz. Abdullah Zaen, Lc., M.A.dalam pengajian rutin jum'at pagi.¹⁸

3. Penelitian dalam bentuk artikel ilmiah yang disusun oleh Dora Destria (2010) Mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Pemahaman Ibu Hamil Terhadap Pesan *Atanetal Care* yang Terdapat di Dalam Buku KIA”. Pada penelitian ini, peneliti menggali lebih lanjut tentang faktor apa saja yang berhubungan dengan tingkat pemahaman ibu hamil terhadap pesan *atanetal care* yang terdapat dalam buku KIA, sedangkan yang saya teliti adalah tingkat pemahaman jama'ah terhadap pesan dakwah Ustadz. Abdullah Zaen. Subjek dalam penelitian ini adalah Ibu hamil, sedangkan saya adalah jama'ah pengajian. objek dalam penelitian ini adalah pesan *antenatal care* yang terdapat dalam buku KIA,

¹⁸ <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/46710/7/Cover.pdf>

sedangkan objek dalam penelitian saya adalah pesan dakwah ceramah Ustadz. Abdullah Zaen. Penelitian ini berlokasi di Kota Semarang, sedangkan lokasi penelitian saya di Kota Purbalingga. Metode yang digunakan oleh Dora Destria yaitu menggunakan observasional analitik dengan *cross sectional*, sedangkan metode yang saya gunakan adalah metode penelitian survei. Fokus dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang ada di desa Kedungboto kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusif, sedangkan dalam penelitian saya memfokuskan pada jama'ah yang mengikuti pengajian rutin Jum'at pagi. Hasil dalam penelitian ini adalah pendidikan, umur, pekerjaan, dan pengalaman tidak berhubungan dengan tingkat pemahaman ibu hamil terhadap pesan *Atenatal Care* yang terdapat di dalam buku KIA, sedangkan dalam penelitian saya adalah jama'ah mampu memahami isi ceramah yang disampaikan oleh Ustadz. Abdullah Zaen.¹⁹

4. Penelitian skripsi yang disusun oleh Rafikartika Nofiyanti Hidayat (2016) Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Gamping” pada penelitian ini, penulis mengamati perilaku siswa yang tidak mempraktikkan gaya hidup sehat dan salahnya penerapan ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) seperti kurangnya tingkat kesadaran siswa terhadap pelaksanaan pola hidup sehat serta pemeliharaan lingkungan sekolah dan penyalahgunaan ruangan. Penelitian ini

¹⁹ <http://eprints.undip.ac.id/23310/1/Dora.pdf>

dilakukan di SMA Negeri 1 Gamping, sedangkan saya meneliti di Masjid Agung Daarussalam Purbalingga. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik pengambilan datanya menggunakan instrumen tes pemahaman dalam bentuk pilihan ganda, sedangkan metode yang saya gunakan adalah metode survey dengan teknik pengambilan datanya menggunakan kuisioner. Hasil analisis dari penelitian ini adalah tingkat pemahaman siswa terhadap UKS berdasarkan faktor pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, pembinaan sekolah sehat berdasarkan penjumlahan nilai dari semua faktor didapatkan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada kategori sedang, sedangkan hasil analisis penelitian saya menyatakan jama'ah mampu memahami pesan dakwah ceramah Ustadz. Abdullah Zaen.²⁰

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penelitian.

Bab II berisi tentang landasan teori yang di dalamnya terdiri dari pengertian pemahaman dan kajian tentang pesan dakwah meliputi : Definisi

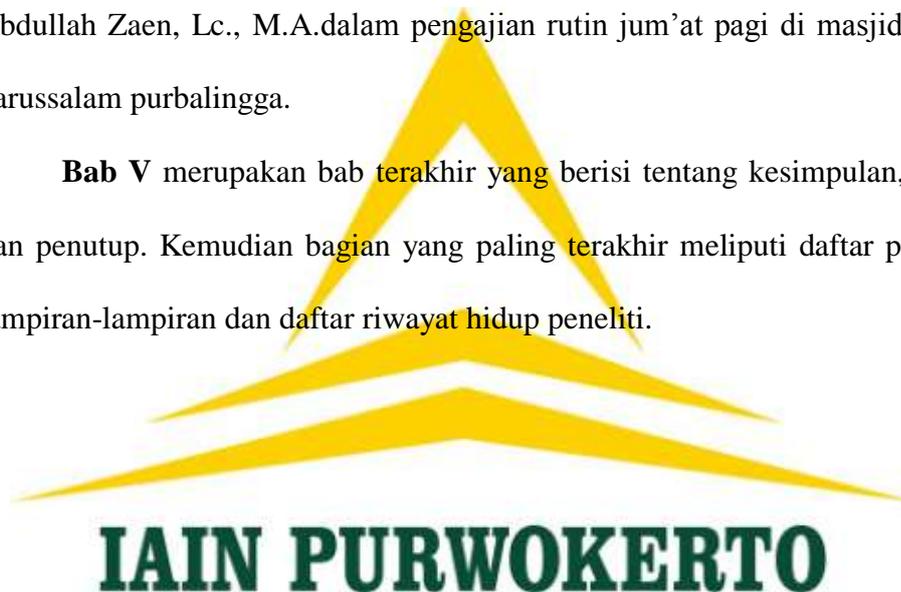
²⁰ <http://eprints.uny.ac.id/31627/1/skripsi.pdf>

pemahaman, tingkat pemahaman, definisi pesan dakwah, subjek dan objek pesan dakwah, teori pesan dakwah, serta karakteristik pesan dakwah.

Bab III berisi metodologi penelitian tingkat pemahaman jama'ah terhadap pesan dakwah Ustadz. Abdullah Zaen, Lc., M.A.dalam pengajian rutin jum'at pagi di Masjid Agung Daarussalam Purbalingga.

Bab IV berisi tentang gambaran umum dan analisis statistik deskriptif kuantitatif pada tingkat pemahaman jama'ah terhadap pesan dakwah Ustadz. Abdullah Zaen, Lc., M.A.dalam pengajian rutin jum'at pagi di masjid agung darussalam purbalingga.

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, saran, dan penutup. Kemudian bagian yang paling terakhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat diambil kesimpulan yaitu tingkat pemahaman responden adalah sebesar 59% yang mengaku sangat paham, 31% yang mengaku paham, 8% yang mengaku kurang paham, dan 2% yang mengaku sangat tidak paham.

Dilihat dari hasil perhitungan pada indikator mampu membedakan dalam ceramahnya Ustadz. Abdullah Zaen, Lc. M.A. tentang haji sebesar 52% responden mengaku sangat paham, 25% mengaku paham, 17% mengaku kurang paham, dan 6% mengaku sangat tidak paham. Hasil perhitungan dari indikator mampu menduga dalam ceramahnya Ustadz. Abdullah Zaen, Lc. M.A. tentang tekun dalam kehidupan sehari-hari guna meraih surga-Nya sebesar 61% responden mengaku sangat paham, 29% mengaku paham, 9% mengaku kurang paham, dan 1% mengaku sangat tidak paham. Hasil perhitungan pada indikator mampu menerangkan dalam ceramahnya Ustadz. Abdullah Zaen, Lc. M.A. tentang membangun rumah di surga sebesar 63% responden mengaku paham, 33% mengaku sangat paham, 3% mengaku kurang paham, dan 1% mengaku sangat tidak paham. Hasil perhitungan pada indikator mampu menggeneralisasikan dalam ceramahnya Ustadz. Abdullah Zaen, Lc. M.A. tentang kewajiban seorang suami kepada istrinya sebesar 62% responden mengaku paham, 32% mengaku sangat paham, 5% mengaku kurang paham, dan 1% mengaku sangat tidak paham. Hasil perhitungan pada

indikator mampu memberikan contoh dalam ceramahnya Ustadz. Abdullah Zaen, Lc. M.A. tentang manfaat dalam menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajaran Allah sebesar 57% responden yang mengaku paham, 36% mengaku sangat paham, 5% mengaku kurang paham, dan 2% mengaku sangat tidak paham.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Jama'ah mampu memahami secara baik pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz. Abdullah Zaen, Lc., M.A. dalam pengajian rutin Jum'at pagi di Masjid Agung Daarussalam Purbalingga.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diajukan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi takmir masjid, diharapkan memberikan informasi yang lebih luas terkait informasi tentang pengajian yang diadakan di Masjid Agung Daarussalam Purbalingga
2. Bagi penceramah, diharapkan lebih mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat membuat mad'u aktif dan dapat memahami apa yang disampaikan, serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi Jama'ah, diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan tentang agama dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi rujukan awal bagi penelitian lainnya yang tertarik melakukan penelitian yang serupa

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, serta ridha-Nya hingga penyusunan skripsi ini telah selesai, walau dengan berbagai keterbatasan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulis hanyalah manusia biasa yang tidak lepas dari kekhilafan, dengan demikian penulis yakin dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, baik tentang bahasa maupun isinya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Dengan harapan semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semoga Allah SWT senantiasa menunjukkan jalan yang terbaik dalam setiap langkah kehidupan kita untuk meraih ridha-Nya. Amin Ya Robbal'alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mukti. (1997)). *Faktor-Faktir Penyiaran Islam*. Jakarta : YPTDI
- Al-Qur'an surat Al-Ahzab (33) ayat 39, Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Depag RI. Bandung: Penerbit Syaamil Al-Qur'an
- Amin, M. Mansyur. *Dakwah Islam Dan Pesan Moral*. (1997). Jakarta: al-amin press.
- Arikunto, Suharsimi. (1990). *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (1993). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Arikunto, Suharsimi. (1998)*Prosedur Penelitian*. Jakarta, Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Asmaya, Enung. (2003). *AA Gym Da'i Sejuk dalam Masyarakat Majemuk*. Jakarta: Hikmah
- Astrid, Susanto. (1997). *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*. Bandung: Bina Cipta, 1997
- Aziz, Moh. Ali. (2004). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media
- Azwar, Saifudin. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badrutaman, Nurul. (2005). *Dakwah Kolaboratif Tarmizi Taher*. Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu
- Basit, Abdul. (2013). *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Rajawali Press
- Bisri, Mustofa. (1995). *Saleh Ritual Saleh Sosial*. Bandung: Mizan
- Cangara, Hafied. (1998). *Pengertian Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Daniel, Moehar. (2002). *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Dilengkapi Beberapa Alat Analisa dan Penuntun Pengguna*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Darmiyati, Zuchdi. (2007). *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Yogyakarta : UNY Press

- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. (1997). *Jama'ah*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1997
- Fathul Bahri An-Nabiry. (2008). *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008
- H, Fachrudin & Irfan Fachrudin. (1978). *Pilihan Sabda Rasulullah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. (1992). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Sinar Baru Bandung
- Hasan, Iqbal. (2004). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Jumantoro, Totok. (2001). *Psikologi Dakwah dengan Aspek-Aspek Kejiwaan yang Qur'ani*. Jakarta: Amzah
- Kaffe, Djameluddin. (1993). *Psikologi Dakwah*. Surabaya: Pustaka Progresif
- Kriyantono, Rachmat. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Lubis, Basrah. (1991). *Metodologi dan Retorika Dakwah*. Jakarta: CV. Tursina
- Moleong, Lexy J.. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda
- Muhadjir, Noeng. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Serasih
- Mulyana, Deddy. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Munir, Muhammad & Wahyu Ilaihi. (2006). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana
- Munir, Muhammad. (2006). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media
- Mustafidah, Tukiran Taniredja Hidayati. (2011). *Penelitian Kuantitatif-Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta
- Purwanto, Ngalm. (1997). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Purwanto, Ngalm. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Rakhmat, Jalaludin. (2000). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ruslan, Rosady. (2003). *Metode Penelitian Public Relatiom dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sadiyah, Dewi. (2015). *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Silalahi, Ulber. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Singarimbun, Masri & Sofian Efendi. (1989). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Sudijono, Anas. (1996). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. (1995). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Rosdakarya
- Sudjana, Nana. (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016
- Sujono, Anas. (2000). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Syukir, Asmuni. (1983). *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash
- Tasmara, Toto. (1997). *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka , 1990
- Ulwan, Abdullah Nashih'. (1992). *Sosok D'ai Militan*. Solo: CV. Pustaka Mantiq
- Widjaja, A.W. (1986). *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bina Aksara
- Widjaya. (2000). *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Zaidallah, Alwisral Imam. (2002). *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Da'i dan Khotib Profesional*. Jakarta: Kalam Mulia

https://id.wikipedia.org/wiki/Masjid_Agung_Purbalingga, dilihat pada tanggal 27
Dember 2016, pukul 11.20

<https://konsultasisyariah.com/about>, dilihat pada tanggal 13 desember 2016, pukul
22.46

